

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi digunakan manusia untuk mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan. Chaer (2006:1) mengemukakan bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi dilakukan manusia untuk saling berinteraksi bertukar informasi. Informasi merupakan hal penting bagi manusia untuk mengetahui peristiwa terkini atau terbaru, guna memenuhi kebutuhan informasi yang berguna dalam meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan.

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan akan mengikuti di dalam setiap aktivitasnya. Ketika manusia terlihat tidak berbicara pada hakikatnya ia masih memakai bahasa, karena bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan keinginan, perbuatan-perbuatan, serta mempengaruhi dan dipengaruhi, bahasa adalah dasar dan paling bersyarat, berakar dari masyarakat. Dapat dikatakan bahwa hampir semua aspek kehidupan memerlukan bahasa. Hal tersebut dikarenakan manusia perlu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, bentuk interaksinya yaitu berkomunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dunia informasi yang berkembang semakin pesat, mengakibatkan kebutuhan manusia terhadap informasi semakin beragam dan memunculkan

beragam media informasi yang dapat dipergunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya terhadap informasi. Lewat berbagai macam media yang tersedia, hal tersebut dapat dijamah dengan mudah oleh manusia, semisal internet yang banyak menyuguhkan beragam informasi yang siap diakses di mana pun dan kapan pun. Kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi dengan segera karena internet menyuguhkan informasi yang selalu terkini dalam berbagai bentuk, semisal berbentuk visual, audio, maupun audiovisual. Sebelum manusia mengenal internet, telah beredar media informasi di masyarakat yaitu media cetak. Salah satu media cetak yang mudah dijumpai saat ini adalah koran, memang tidak sepraktis dan seefisien internet. Dikalangan sebagian masyarakat masih mengandalkan media satu ini selain media internet.

Eksistensinya terhadap media informasi lainnya yang semakin berkurang, media cetak khususnya dalam bentuk koran terus melakukan berbagai inovasi. Bentuk inovasinya semisal merubah pola dan penampilan dalam menyampaikan informasi dengan harapan koran tidak cepat dilupakan oleh pembacanya. Memanfaatkan kecanggihan media internet, koran mencoba meraih hati pembaca melalui kemudahan dalam memperoleh setiap edisinya yang berwujud media cetak elektronik atau sering disebut dengan *epaper*. Lewat *epaper*, pembaca tidak hanya dimudahkan dalam memperoleh koran tetapi disuguhkan pengalaman yang berbeda jika dibandingkan dengan membaca koran pada umumnya.

Gaya secara umum dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk mengungkapkan diri sendiri, baik melalui bahasa, tingkah laku, cara berpakaian, dan sebagainya. Gaya bahasa dapat menggambarkan pribadi atau watak seseorang yang menggunakan gaya bahasa dalam bertutur kata. Ketika seseorang itu menggunakan bahasa yang baik, kemungkinan seseorang tersebut berkepribadian yang baik pula.

Gaya bahasa mempunyai peranan penting, khususnya gaya bahasa tulis dalam menyampaikan informasi agar pembaca dengan mudah memahami informasi yang disampaikan penulis. Surat kabar sebagai salah satu media cetak yang menggunakan gaya bahasa dalam menyampaikan informasinya, pastinya sangat memperhatikan pemilihan setiap kata-katanya demi mendapatkan perhatian pembaca. Tidak terkecuali juga dalam penulisan setiap judul beritanya yang mengharuskan penggunaan bahasa variatif sebagai alat penarik perhatian utama.

Penulisan judul dapat beragam dan bervariasi dari kemampuan penulisnya. Tidak jarang dijumpai judul-judul yang unik dan menarik. Misalnya penulisan judul berita dalam harian *Suara Merdeka*, pengemasan judulnya menggunakan gaya bahasa yang variatif. Seperti dalam judul berita *Korsleting listrik, toko elektronik terbakar* yang termasuk gaya sederhana yang terlihat dari penyampaian fakta. Dalam judul tersebut penulis menuliskan peristiwa yang nyata dan benar-benar terjadi.

Keunikan gaya bahasa jurnalistik yang mempunyai kekhasan tersendiri, khususnya di media surat kabar, merupakan hasil dari kreativitas penulisnya.

Penulisan gaya bahasa yang unik serta menarik memberikan dampak tersendiri bagi media yang memuatnya, mulai dari antusias pembaca yang semakin bertambah sampai hal-hal lain yang berguna bagi keberlangsungan suatu media di tengah dunia persaingan. Sangat disayangkan jika hal tersebut hanya sekedar dibaca dan ditumpuk di gudang apabila tidak terpakai lagi. Perlu apresiasi lebih terhadap media cetak tersebut dengan melakukan sebuah kajian.

Gaya bahasa media cetak terutama pada judul berita surat kabar, merupakan bahan yang menarik untuk dilakukan kajian tentangnya. Kajian yang dapat dilakukan dapat beragam, tetapi dalam penelitian ini penulis memilih untuk melakukan kajian terhadap gaya bahasa. Penulis akan melakukan kajian terhadap judul berita pada surat kabar dengan judul “Karakteristik Gaya Bahasa Judul Berita Harian *Suara Merdeka* Edisi Oktober 2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini diarahkan pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis-jenis gaya bahasa dalam judul berita pada harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2014?
2. Makna kontekstual apa saja yang terdapat pada judul berita di harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis gaya bahasa pada judul berita harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2014.
2. Mendeskripsikan makna kontekstual gaya bahasa yang digunakan pada judul berita harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian karakteristik gaya bahasa judul berita harian *Suara Merdeka* edisi Oktober 2014 dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa, khususnya gaya bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan gaya bahasa.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang karakteristik gaya bahasa bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang sama.